

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata asupan energi penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis berdasarkan 4 jurnal, sebagian besar memiliki asupan energi tidak adekuat sebesar 51,32%.
2. Rata-rata asupan protein penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis berdasarkan 4 jurnal, sebagian besar memiliki asupan protein tidak adekuat sebesar 56,32%.
3. Rata-rata asupan natrium penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis berdasarkan 2 jurnal, sebagian besar memiliki asupan natrium tidak adekuat sebesar 56,3%.
4. Rata-rata asupan kalium penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis berdasarkan 3 jurnal, sebagian besar memiliki asupan kalium adekuat sebesar 51,5%.
5. Rata-rata status gizi berdasarkan IMT penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis berdasarkan 3 jurnal sebagian besar memiliki status gizi normal sebesar 52,5%.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai pemberian konseling gizi pada penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis untuk meningkatkan asupan zat gizi dan status gizi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai pemberian makanan yang mengandung protein dengan nilai biologis tinggi kepada penderita gagal ginjal kronik dengan hemodialisis.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengambilan data asupan zat gizi yang paling valid yakni menggunakan metode *food recall 3x24 jam*, *SQ-FFQ* dan *food record*.